

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Mengambil topik mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba.

1. **Claudya, Linda, dan Dhullo (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dan pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap perubahan laba berbasis *fair value*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dan pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*). Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi, linier berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan terpilih 12 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan :1) *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis fair value pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver*. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

2. Mery dan Lilis (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknis analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan : 1) penelitian uji kelayakan model (Goodness of Fit) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* merupakan variabel yang layak digunakan untuk menjelaskan variabel perubahan laba. 2) Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

3. **Siti dan Budiyanto (2016)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit margin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memprediksi besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit margin* terhadap perubahan labapada PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Hasil penelitian ini : 1) Hasil dari kelayakan model yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak

digunakan. 2) Sedangkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan Bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin* memberikan kontribusi yang cukup besar pada perubahan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan. 3) Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Current Rasio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*).

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

4. Maya dan Luluk (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Profit Margin*, *Total Asset TurnOver* mampu memprediksi perubahan laba dimasa depan pada 33 Bank Islam 2011-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Profit Margin*, *Total Asset TurnOver*, dan *Profit Change Prediction*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan versi spss. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Profit Margin* dan *Total Asset TurnOver* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba di masa depan dan *Current Ratio* tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba. Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Rasio* dan *Total Asset TurnOver* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Profit Margin* dan *Total Asset TurnOver*. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada 33Bank Islam. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

5. **Indiska dan Dini (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Asset* terhadap perubahan laba. Variabel yang digunakan *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Asset*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia yang dipilih secara purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F, dan Uji t. Hasil ini menunjukkan : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 0,371 dan nilai signifikasi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024. *Debt to Total Aset* berpengaruh positif dan tidak signifikan karena nilai koefisien regresi sebesar 0,498 dan nilai signifikasi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,581. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar 1,014 dan nilai signifikasi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024.

Return On Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan, karena nilai koefisien regresi sebesar -1,629 dan nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,382.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, dan *Total Asset TurnOver* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Asset* Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

6. Rima dan Nur Fadrih (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penjualan, profitabilitas dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*) terhadap perubahan laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjualan, profitabilitas dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap perubahan laba, artinya besar kecilnya pertumbuhan penjualan perusahaan mempengaruhi tingkat perubahan laba. Jika tingkat penjualan tinggi maka perubahan laba juga akan tinggi. Profitabilitas dalam hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu. Jika profitabilitas tinggi maka perubahan laba juga akan tinggi. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, artinya semakin besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi perubahan laba. Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen kebijakan dividen (*dividen payout ratio*) yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.

- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan pertumbuhan penjualan profitabilitas dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*). Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*).
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

7. **Riza dan Lailatul (2015)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh antara rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan keuangan perusahaan pertanian. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis data kalsenggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS20. Berdasarkan hasil analisis dan

pengujian hipotesis dapat disimpulkan nilai koefisien Determinasi (R^2) 22,6%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam melihat perubahan laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset TurnOver* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Debt to Equity Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*)..
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sedangkan,

peneliti sekarang pada perusahaan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

8. Anggun dan Nur Handayani (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Profit Margin* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*) terhadap pertumbuhan laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Profit Margin* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang tujuannya untuk menduga besarnya koefisien regresi yang nantinya akan menunjukkan besarnya pengaruh variabel rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Profit Margin* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial variabel *Current Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Profit Margin* dan Kebijakan Dividen (*dividen payout ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Debt To Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan kebijakan dividen (dividen payout ratio) yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Profit Margin* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio). Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

9. Zainal dan Nur Fadjrih (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Gross Profit Margin*. Baik secara simultan maupun parsial terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur jenis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Gross Profit Margin*. Sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini : Dari hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui adanya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, *Return On Asset* Dan *Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba karena koefisien regresi $\neq 0$. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai sig $< 0,05$ sehingga dapat diambil simpulan bahwa rasio keuangan yang terdiri atas *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba. Dari hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba karena nilai sig $< 0,05$. Sedangkan variabel bebas *Debt to Equity*, *Total Asset Turn Over*, dan *Gross Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba karena nilai sig $> 0,05$.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.

- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio, Debt to Total Asset, Total Asset TurnOver, Return On Equity, Return On asset, dan Gross Profit Margin* Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Asset, Total Asset Turn Over* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada 9 perusahaan manufaktur jenis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

10. **Mochd, Muammar dan Ainatul (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba baik secara simultan maupun secara parsial terhadap perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel indepen dari penelitian ini adalah *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 55 sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang

digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen dan dependen adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* dengan uji F berpengaruh signifikan. Sedangkan hasil secara parsial dengan uji T *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan negatif.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel indenpenden yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, peneliti sekarang pada

perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

11. Amilu dan Suhermin (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap perubahan laba pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Selama 10 tahun, yaitu mulai dari tahun 2003-2012. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Rasio likuiditas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. 2) Rasio aktivitas terjadi pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. 3) Rasio solvabilitas tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. 4) Rasio profitabilitas pengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Debt to Equity Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.

- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio, Quick Rasio, Total Asset TurnOver, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, dan *Return On Equity*. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Asset, Total Asset TurnOver* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

12. **Agustina dan Silvia (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset TurnOver, Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* secara simultan maupun parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Current Ratio, Total Debt to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di

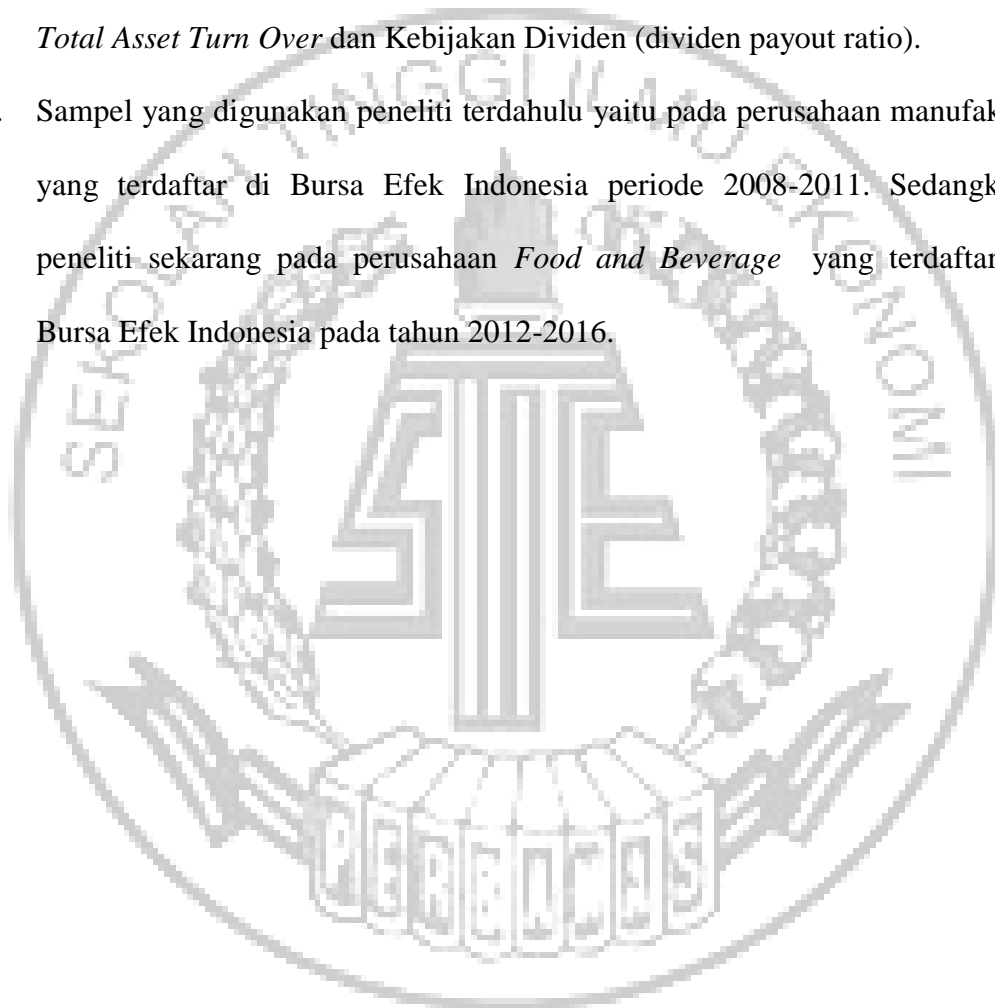
Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 dengan menggunakan 59 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Secara parsial, *Debt to Total Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Gross Profit Margin* berpengaruh negative dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit* berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang di gunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* yang menjelaskan pengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset Turn Over* dan Kebijakan Dividen (dividen payout ratio).
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Sedangkan, peneliti sekarang pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.



TABEL 2.1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Current Ratio	Quick Ratio	Debt to Total Asset	Total Asset TurnOver	Kebijakan Dividen
1.	Clauya Monica Pangkong, Linda Lambey, dan Dhullo Afandi (2017)	TB	-	-	B	-
2.	Siti Mas'ulah dan Budiyanto (2016)	B+	-	-	B	-
3.	Indiska Dwi Nury Susanti dan Dini Widyawati (2016)	B+	-	B+	B+	-
4.	Mery Andayani dan Lilis Ardini (2016)	TB	TB	-	-	-
5.	Maya Indriastuti dan Luluk Muhimatul Ifada (2016)	TB	-	-	Bsig	-
3	Rima Silviana dan Nur Fadrih Asyik (2016)	-	-	-	-	B
7.	Riza Hermenda dan Lailatul Amanah (2015)	B	B	TB	TB	-
8.	Mochd. Heikal, Muammar Khaddafi dan Ainatul Ummah (2014)	B(+)	-	-	-	-
9.	Anggun Arif Rachmawati dan Nur Handayani (2014)	B	-	-	-	TB+
10.	Zainal Abidin dan Nur Fadrih (2013)	B	-	-	B	-
11.	Amilu Umma dan Suhermin (2013)	TB	TB	TB	B	-
12.	Agustina dan Silvia (2012)	B	-	-	B	-

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut William R.Scot (2012 : 475) menyatakan para menejer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Dalam implikasi penelitian ini teori sinyal akan menyatakan peran manajer khususnya dalam hal ini manajer perusahaan untuk menyampaikan pengaruh variabel independen terhadap perubahan laba perusahaan.

Teori Signal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme Signalling yang berbeda-beda. Sinyal ini berupa informasi mengenai upaya yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Manajemen berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut yang pertimbangannya sangat diminati investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik.

2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan menggunakan data dari laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Akuntansi keuangan biasanya digunakan untuk melihat lebih jauh permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Sofyan (2011 : 189) menyatakan analisis rasio keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Sofyan (2011 : 195) Tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut : Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implisit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern

keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
6. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
7. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
8. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

A. Perubahan Laba

Fokus utama laporan keuangan utama adalah laba. laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba sangat berguna bagi pemilik maupun investor.

Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak. Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang. Laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksi perusahaan tersebut tidak efisien. Laba dapat

memberikan sinyal yang penting untuk realokasi sumber daya yang dimiliki masyarakat sebagai cerminan perubahan dalam selera konsumen atau permintaan sepanjang waktu.

B. Rasio Likuiditas

Sofyan (2011 : 301), Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aset lancar dan kewajiban lancar.

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan model kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.

6. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aset lancar dan utang lancar.

Rasio Likuiditas dapat dibagi menjadi lima :

1. Rasio Lancar (*Curent Ratio*) adalah perbandingan antara aset lancar terhadap hutang lancar.
2. Rasio cepat (*Quick Ratio*) adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi dengan persediaan terhadap hutang lancar.
3. Rasio kas (*Cash Ratio*) menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.
4. Rasio kas atas utang lancar menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi utang lancar.
5. Rasio aktiva lancar dan Total aktiva lancar menunjukkan aktiva lancar atas total aktiva.

Rasio Likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Quick Ratio dihitung dengan menggunakan rumus sebagai :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

C. Rasio Solvabilitas

Sofyan (2011 : 303), mendefinisikan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Kasmir (2012 : 154) manfaat rasio solvabilitas adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai asset khususnya asset tetap dengan modal;
3. Untuk menganalisis seberapa besar asset perubahan dibiayai oleh hutang;
4. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan asset;
5. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012 : 156-162), rasio solvabilitas dapat dibagi menjadi lima :

1. *Debt to Total Asset* adalah perbandingan antara total hutang terhadap total aset.
2. *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas.
3. *Long Tern Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap total ekuitas.

4. *Times Interest Earned* adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak terhadap biaya bunga.
5. *Fixed Charge Coverage* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah kewajiban sewa terhadap biaya bunga ditambah kewajiban sewa.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Assets* menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidak mampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen.

Debt To Total Assets dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. Rasio Aktivitas

Sofyan (2011 : 308), mendefinisikan rasio aktivitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Tujuan rasio aktivitas adalah

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode;
2. Untuk mengetahui berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang;
3. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode;
4. Untuk mengukur penggunaan semua aset perusahaan dibandingkan dengan penjualan;
5. Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (beberapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

Menurut Kasmir (2012 : 176-186), rasio aktivitas dapat dibagi menjadi enam bagian :

1. Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan kredit terhadap rata-rata piutang;
2. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*) adalah perbandingan antara penjualan terhadap persediaan;
3. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) adalah perbandingan antara penjualan bersih terhadap modal kerja;
4. Rata-rata penagihan piutang (*Days of Receivable*) adalah perbandingan antara penjualan terhadap persediaan;

5. *Fixed Asset Turn Over* adalah perbandingan antara penjualan terhadap total aset tetap;
6. *Total Asset Turn Over* adalah perbandingan antara penjualan terhadap total aset.

Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turn Over dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata total aktiva}}$$

E. Kebijakan Dividen

Investasi dalam bentuk saham akan memberikan dua jenis keuntungan bagi investor. Yaitu berupa keuntungan dividen dan *capitan gain*. *Capital gain* diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. Sedangkan dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan. Kebijakan dividen bagi seorang manajer disebuah perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dalam membuat suatu kebijakan mengenai keputusan keuangan perusahaan. Kebijakn dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan para pemegang saham.

Menurut Sudana (2011 :167) kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *devident payout ratio*, yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

2.2.6 Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Rasio ini dapat memberikan informasi tentang *margin of safety* terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva lancar dan kerugian yang timbul dari peristiwa-peristiwa yang tidak dapat terduga dan berakibat terjadinya pengeluaran kas atau terhentinya arus dana yang masuk ke dalam perusahaan. Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi nilai *Curent Ratio*, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Mamduh, 2012 : 75).

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan *Current Ratio* untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang yaitu Claudiya dan Monica (2017) dengan hasil penelitian bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Mery (2016) yang meneliti pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2.2.7. Pengaruh *Quick Rati* terhadap perubahan laba

Quick Ratio berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih liquid. Rasio ini hanya membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang

lancar. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan *quick ratio* untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang yaitu Fera (2016) dengan hasil penelitian bahwa *quick ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Mery (2016) yang meneliti pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2.2.8. Pengaruh *Debt to Total Asset* terhadap perubahan laba

Debt to Total Asset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Pengaruh *Debt to Total Asset* adalah semakin tinggi *Debt to Total Aset* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah, dikarenakan *Debt to Total Asset* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil dari pada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar. Perusahaan dengan kewajiban yang terlampau banyak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan dana dari luar.

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan *Quick Ratio* untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang yaitu Fera (2016) dengan hasil penelitian bahwa *Quick Rasio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Mery (2016) yang meneliti pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2.2.9. Pengaruh Total Asset TurnOver terhadap perubahan laba

Total Asset TurnOver digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam manfaat aset untuk menghasilkan penjualan. Hasil dari *Total Asset Turn Over* menunjukkan berapa kali perputaran aset yang dapat menghasilkan penjualan. *Total Asset Turn Over* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada *operating asset*. Jika *Total Asset Turn Over* yang tinggi menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran aset maka laba bersih yang didapatkan akan meningkat pula karena perusahaan telah mampu memanfaatkan aset dalam meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap perubahan laba.

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan *Total Asset Turn Over* untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang yaitu Amilu (2013) dengan hasil penelitian bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Riza (2016) yang meneliti pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2.2.10 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap perubahan laba

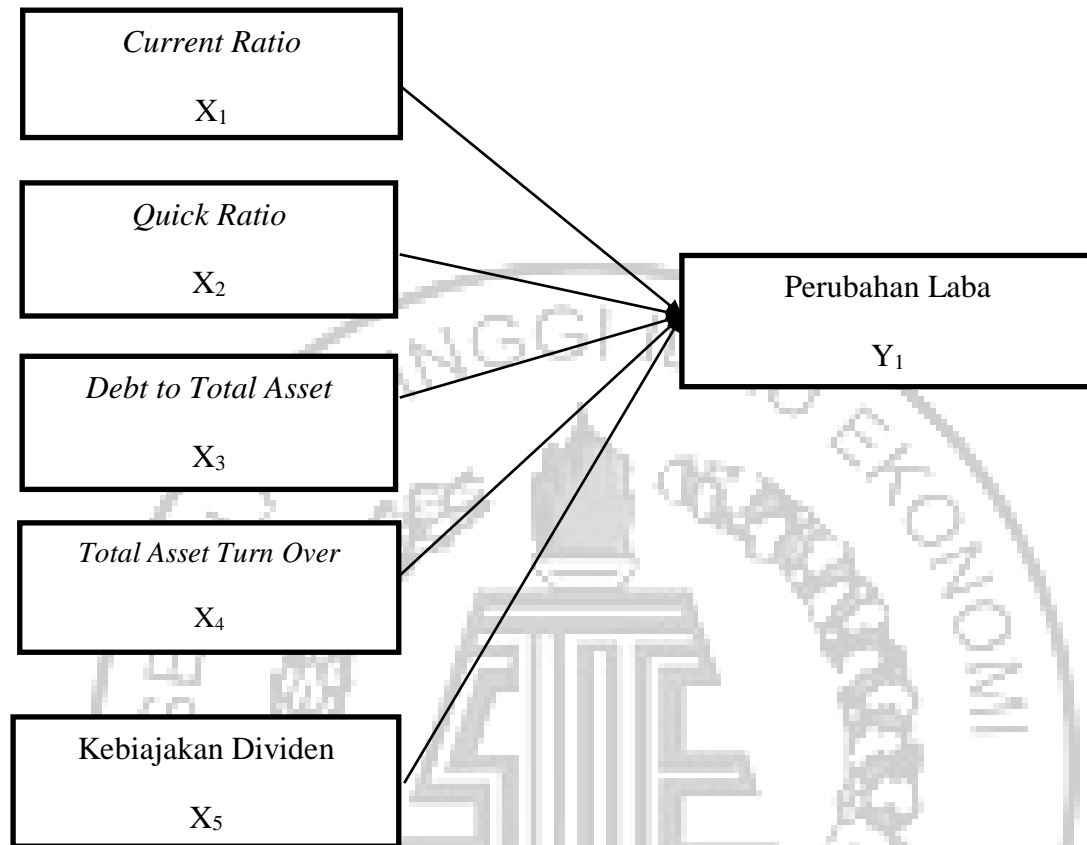
Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari perusahaan akan memperlemah internal finansial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya, *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan investor tetapi internal finansial perusahaan akan semakin kuat. Pembayaran dividen merupakan sinyal positif bagi investor . saling meningkatkan kemakmuran investor, dividen yang tinggi, mencerminkan baiknya kinerja manajer perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan Kebijakan Deviden untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang yaitu Rima dan Nur (2016) dengan hasil penelitian bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Anggun dan Nur (2014) yang meneliti Kebijakan Deviden tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis diatas dan beberapa uraian terdahulu, dalam penelitian ini perubahan laba dipengaruhi empat indikator diantaranya adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset Turn Over* dan Kebijakan Dividensebagai variabel independen.

Maka dapat dibangun sebagai kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tersebut didapatkan dari hubungan antar variabel, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, dan *Total Asset TurnOver* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2.4 **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dapat digunakan yaitu :

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H₂ : *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H₃ : *Debt to Total Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H₄ : *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- H₅ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.